Aptekmas
Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat

Volume 7, Nomor 4, (2024)
http://dx.doi.org/10.36257/apts.vxix
pp 01-06

SOSIALISASI DAN PELATIHAN APLIKASI WEB SIPAKAR GROSS UNTUK PEMBAYARAN GAJI KARYAWAN

Muhammad Aris Ganiardi[1)], Nita Novita[2)], Ida Wahyuningrum[3)]
[1,2,3] Manjemen Informatika, Politeknik Negeri Sriwijaya

email: maris@polsri.ac.id

Abstract

Bendo Coffee & Sefu Ramen is a business unit under PT Bendo Dua Saudara, a retail company established on February 18, 2021 in Palembang. The restaurant serves a variety of Japanese specialties such as Hararu Tori, Akatama, and Chicken Katsu, and employs staff across different positions with varying salary levels. Currently, the employee payroll process is still managed manually, which often leads to inefficiencies. Through this Community Service Program (PKM), the implementation team conducted training on the use of SIPAKAR GROSS, a web-based employee payroll application using the GROSS method. This application helps streamline payroll management, ensuring that salary distribution becomes more effective, efficient, and accurate.

Keywords: *Employee Payroll Application, Gross Method, Restaurant.*

Abstrak

Bendo Coffee & Sefu Ramen merupakan salah satu unit usaha dari PT Bendo Dua Saudara, sebuah perusahaan ritel yang bergerak di bidang makanan dan minuman serta berdiri pada 18 Februari 2021 di Kota Palembang. Restoran ini menyajikan berbagai hidangan khas Jepang seperti Hararu Tori, Akatama, Chicken Katsu, dan menu lainnya, dengan jumlah karyawan yang cukup banyak dan terdiri dari berbagai posisi dengan tingkat gaji yang berbeda. Saat ini, proses pembayaran gaji karyawan masih dilakukan secara manual sehingga kurang efisien. Melalui kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM), tim pelaksana memberikan pelatihan penggunaan SIPAKAR GROSS, yaitu aplikasi berbasis web untuk penggajian karyawan dengan metode GROSS. Aplikasi ini membantu memperlancar pengelolaan gaji karyawan sehingga proses pembayaran menjadi lebih efektif, efisien, dan akurat.

Kata kunci : *Aplikasi Payroll Karyawan, Metode Gross, Restoran.*

1. PENDAHULUAN

PT Bendo Dua Saudara merupakan perusahaan ritel yang bergerak di bidang penjualan makanan dan minuman, dan telah berdiri sejak 18 Februari 2021. Perusahaan ini mengoperasikan beberapa cabang yang menyediakan produk makanan siap saji, minuman, serta berbagai kebutuhan konsumsi lainnya. Dalam operasionalnya, PT Bendo Dua Saudara berkomitmen untuk menjaga kualitas produk serta memberikan pelayanan terbaik kepada konsumen.

Sebagai bagian dari strategi pengembangan usaha, perusahaan menetapkan tujuan utama berupa peningkatan kepuasan pelanggan, mempertahankan loyalitas, serta meningkatkan volume penjualan. Salah satu langkah yang dilakukan adalah melalui penerapan program loyalitas pelanggan berbasis reward points. Program ini memberikan insentif kepada pelanggan yang berbelanja secara rutin, sehingga mereka tidak hanya memperoleh produk berkualitas tetapi juga keuntungan tambahan dari poin yang dapat ditukarkan kembali.

Dalam program loyalitas pelanggan, pelanggan dapat mengumpulkan reward points setiap kali mereka melakukan

Volume 7, Nomor 4, (2024)
http://dx.doi.org/10.36257/apts.vxix
pp 01-06

pembelian di toko PT Bendo Dua Saudara. *Reward points* ini dapat ditukarkan dengan diskon khusus, hadiah, atau manfaat lainnya. Implementasi program loyalitas pelanggan dengan penerapan reward points pada aplikasi kasir merupakan upaya PT Bendo Dua Saudara untuk memberikan pengalaman belanja yang lebih interaktif dan memberikan nilai tambah kepada pelanggan.

Melalui implementasi program loyalitas pelanggan dengan penerapan reward points pada aplikasi kasir, PT Bendo Dua Saudara berharap dapat meningkatkan retensi pelanggan, keterlibatan pelanggan, dan pendapatan perusahaan. Selain itu, program ini juga membantu perusahaan dalam pengumpulan data pelanggan yang berharga untuk analisis dan pengambilan keputusan yang lebih baik adar dapat meningkatkan kualitas pelayanan dan memperluas jangkauan program loyalitas pelanggan guna memenuhi harapan pelanggan dan mempertahankan posisinya di pasar retail.

Salah satu unit usaha PT Bendo Dua Saudara adalah resto Bendo Coffee & Sefu Ramen yang memiliki layanan menjual masakan khas jepang. Resto ini terletak di jalan Dr Sutomo No. 1 talang semut bukit kecil palembang. Jam operasional resto Bendo Coffee & Sefu Ramen mulai pukul 10.00-23.00 WIB. Adapun menu makanan yang tersedia diantaranya : chicken katsu, tori paitan, donburi series, dan chicken nanban, Menu minuman yang tersedia diantaranya : midori, kireina, dan niagara tosuka. Untuk meningkatkan kenyamanan pelanggan resto Bendo Coffee & Sefu Ramen menyediakan fasilitas lapangan parkir yang luas, ruang makan yang nyaman, musholla, dan free wifi.

Pelaksana kegiatan tidak memiliki keterikatan tertentu dengan pengelola Bendo Coffee & Sefu Ramen yang merupakan usaha lokal di kawasan Kota Palembang. Pada pelaksanaan pengabdian ini, tim hanya berfokus untuk mendorong percepatan penyebaran teknologi serta manajemen dari perguruan tinggi, dalam hal ini Politeknik Negeri Sriwijaya, agar dapat dimanfaatkan oleh masyarakat luas.

Awalnya aplikasi web dirancang sebagai media informasi, lalu berkembang menjadi sarana aplikasi (Kappel, 2006). Kini, aplikasi web berubah menjadi sistem perangkat lunak kompleks yang menyediakan layanan interaktif, intensif data, fleksibel untuk disesuaikan, dapat dijalankan melalui beragam perangkat, serta mendukung transaksi pengguna dengan integrasi basis data.

Kappel (2006) menjelaskan bahwa aplikasi web merupakan sistem perangkat lunak berbasis teknologi dan standar World Wide Web Consortium (W3C), yang menyajikan sumber daya spesifik berupa konten maupun layanan melalui antarmuka pengguna berupa peramban web.

Payroll merupakan sistem pengelolaan gaji yang mencakup perhitungan pendapatan karyawan, mulai dari gaji pokok, tunjangan, hingga pajak. Proses pembayaran diharapkan berlangsung cepat agar karyawan menerima haknya tepat waktu.

Manfaat penggunaan payroll bagi perusahaan maupun karyawan dalam sistem penggajian dapat dijelaskan sebagai berikut:

1) Memudahkan akses laporan gaji, karena penerapan payroll memungkinkan karyawan memperoleh rincian penghasilan bulanan secara lebih jelas. Sistem ini menampilkan detail potongan seperti pajak, BPJS, hingga jumlah gaji bersih yang diterima.
2) Menghemat waktu, terutama bagi bagian administrasi atau HR saat periode pembayaran gaji. Proses penghitungan menjadi lebih cepat karena sistem dapat secara otomatis menyesuaikan nominal, misalnya ketika terdapat karyawan yang tidak hadir bekerja.
3) Mempermudah penyusunan formulir pajak, yang sebelumnya membutuhkan banyak waktu dan biaya. Dengan sistem payroll, perusahaan dapat menghasilkan formulir pajak yang diperlukan baik untuk kebutuhan perusahaan maupun karyawan secara lebih praktis dan efisien.

PPh Pasal 21 dipotong, disetorkan, dan dilaporkan oleh pemotong pajak, yaitu pemberi kerja, bendaharawan pemerintah, dana pensiun, badan, perusahaan, atau penyelenggara kegiatan. Apabila pemotongan serta penyetoran dilakukan dengan benar, maka penghasilan yang diterima karyawan dianggap sebagai pelunasan pajak terutang pada tahun berjalan.

Aptekmas
Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat
Volume 7, Nomor 4, (2024)
http://dx.doi.org/10.36257/apts.vxix
pp 01-06

Landasan hukum PPh Pasal 21 tercantum dalam Pasal 21 Undang-Undang Pajak Penghasilan serta Peraturan Direktur Jenderal Pajak Nomor PER-32/PJ/2015 tentang pedoman teknis tata cara pemotongan, penyetoran, dan pelaporan pajak penghasilan Pasal 21.

Ummiana (2020) menyebutkan bahwa Gross Method adalah metode pemotongan pajak di mana beban PPh Pasal 21 ditanggung sepenuhnya oleh penerima penghasilan. Konsekuensinya, penghasilan karyawan dipotong sesuai besarnya pajak terutang sehingga mengurangi nilai take home pay. Dalam metode ini, perusahaan tidak menanggung biaya tambahan dan tidak memengaruhi laporan laba rugi, melainkan hanya berperan untuk memungut, melaporkan, dan menyetorkan pajak.

Sementara itu, Hisyam dkk. (2021) memandang metode gross sebagai upaya efisiensi pajak dengan memberikan tunjangan pajak kepada karyawan senilai pajak yang harus dibayarkan. Senada dengan itu, Nasution (2021) menegaskan bahwa metode gross dilakukan dengan menambahkan tunjangan PPh Pasal 21 yang nominalnya sama dengan jumlah pajak yang dipotong dari karyawan. Dari pendapat tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa metode gross merupakan sistem pemotongan pajak melalui pemberian tunjangan pajak dari perusahaan kepada karyawan.

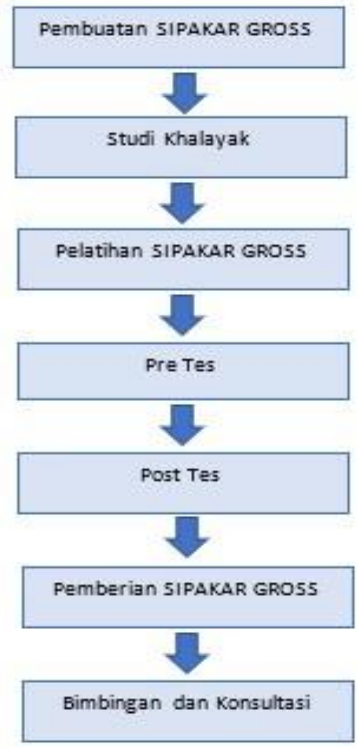
2. IDENTIFIKASI MASALAH

Resto Bendo Coffee & Sefu Ramen yang berdiri sejak tahun 2021 berkomitmen meningkatkan kualitas layanan baik kepada pelanggan maupun karyawan. Namun, dalam pelaksanaan operasionalnya masih terdapat kendala pada sistem manajemen internal, terutama terkait proses penggajian karyawan. Saat ini, perhitungan gaji masih dilakukan secara manual karena belum adanya aplikasi komputerisasi yang mendukung administrasi tersebut.

Ketiadaan sistem berbasis komputer mengakibatkan data penggajian tidak tersusun rapi, sehingga menimbulkan kesulitan dalam pencarian maupun penelusuran data ketika dibutuhkan. Kondisi ini berpotensi menurunkan efisiensi manajemen usaha serta meningkatkan risiko terjadinya kesalahan pencatatan. Oleh karena itu, dibutuhkan solusi berupa penerapan sistem administrasi penggajian berbasis komputer agar proses pengelolaan data menjadi lebih terstruktur, efisien, dan akurat..

3. METODELOGI PELAKSANAAN

Berikut diagram alur kegiatan program pengabdian kepada masyarakat penugasan inovasi yang dilaksanakan tim pelaksana digambarkan sebagai berikut:



Gambar 1. Tahapan kegiatan pengabdian

Metode yang digunakan dalam kegiatan ini adalah:

1) Pembuatan SIPAKAR GROSS
   Sebelum SIPAKAR GROSS ini diterapkan di resto Bendo Coffee & Sefu Ramen, terlebih dahulu dikembangkan dan diuji aplikasinya oleh tim pelaksana berdasarkan faktor kualitas *performance*, *correctness*, *compatibility*, dan *data integrity*.
2) Survey khalayak
   Melakukan pengumpulan informasi dengan survey kepada khalayak sasaran yang akan menjadi target. Pelatihan akan dilakukan

Aptekmas
Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat
Volume 7, Nomor 4, (2024)
http://dx.doi.org/10.36257/apts.vxix
pp 01-06

pada resto Bendo Coffee & Sefu Ramen di Jalan Dr Sutomo No. 1 Palembang.

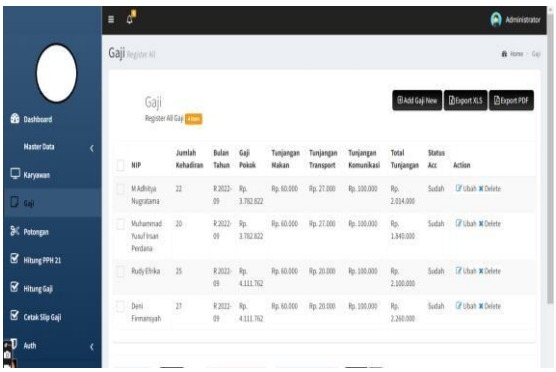
3) Pelatihan (Training)
   Metode ini digunakan oleh fasilitator untuk menyampaikan materi pelatihan pembuatan atau penggunaan SIPAKAR GROSS yang perlu dipahami oleh peserta latih (staff pegawai). Demikian juga kesempatan tanya jawab untuk memperjelas pengertian, pemahaman dan penggunaan SIPAKAR GROSS oleh pengguna (user).
4) Pre test
   Digunakan untuk mengukur tingkat pengetahuan peserta sebelum mengikuti pelatihan.
5) Post test
   Digunakan untuk menilai sejauh mana peserta memahami dan menyerap materi pelatihan yang telah disampaikan oleh pengajar atau pelatih.
6) Pemberian aplikasi SIPAKAR GROSS kepada peserta (khalayak sasaran) untuk dapat digunakan pada proses penggajian di resto Bendo Coffee & Sefu Ramen dan nantinya dapat dikembangkan lebih lanjut oleh peserta untuk masa yang akan datang.
7) Setelah pelatihan berakhir, peserta memperoleh pendampingan dan konsultasi berkelanjutan agar dapat menerapkan aplikasi SIPAKAR GROSS di Resto Bendo Coffee & Sefu Ramen. Jika muncul kendala, peserta tetap dapat berkomunikasi dengan tim kegiatan sehingga penerapan aplikasi sesuai dengan target yang diharapkan. Pada tahap ini, peserta juga diberi ruang untuk menyampaikan masukan yang bermanfaat bagi penyempurnaan aplikasi SIPAKAR GROSS maupun pengembangan program kegiatan selanjutnya.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan mengikuti tahapan-tahapan yang telah ditetapkan dalam metode kegiatan.

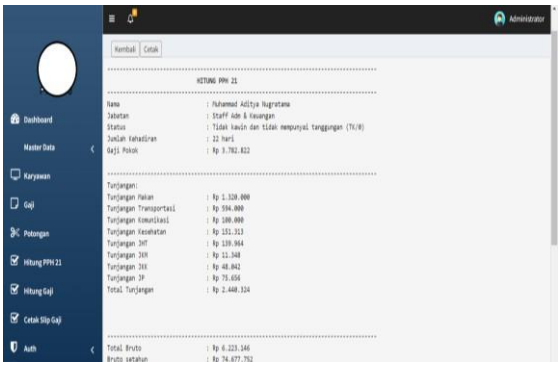
Sipakar Gross

Aplikasi yang dimanfaatkan dalam kegiatan ini adalah SIPAKAR GROSS. Aplikasi ini berfungsi untuk melakukan perhitungan payroll karyawan dengan penerapan metode Gross. Pengembangan aplikasi dilakukan dengan memanfaatkan bahasa pemrograman PHP dan sistem basis data MySQL sebagai DBMS. Salah satu tampilan halaman SIPAKAR GROSS ditampilkan pada gambar 2 yang berisikan daftar gaji karyawan. SIPAKAR GROSS merupakan hasil luaran penelitian penugasan Inovasi di Politeknik Negeri Sriwijaya.



Gambar 2. Daftar Gaji Karyawan

Halaman data gaji pada SIPAKAR GROSS di Bendo Coffee dan Sifu Ramen merupakan halaman khusus yang menyajikan informasi gaji karyawan meliputi besaran gaji pokok dan total tunjangan yang didapatkan karyawan berdasarkan jumlah kehadiran.



Gambar 3. Potogan Gaji Karyawan

Gambar 3 menunjukkan halaman data potongan SIPAKAR GROSS di Bendo Coffee dan Sifu Ramen. Di halaman khusus yang menyajikan informasi terperinci mengenai potongan-potongan gaji yang dikenakan pada karyawan perusahaan.

ISSN: 2622-5646 (Online)
ISSN: 2721-0448 (Print)

Aptekmas
Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat
Volume 7, Nomor 4, (2024)
http://dx.doi.org/10.36257/apts.vxix
pp 01-06

Pelatihan Sipakar Gross

Kegiatan sosialisasi ditujukan untuk memberikan pemahaman lebih lanjut kepada staff pegawai Bendo Coffee dan Sifu
Ramen terkait dengan penggunaan SIPAKAR GROSS yang sudah dibuat sebelumnya. Tim pelaksana melaksanakan sosialisasi dan pelatihan SIPAKAR GROSS pada hari Selasa tanggal 3 September 2024. Tidak semua staff karyawan yang ikut sosialisasi dan pelatihan SIPAKAR GROSS karean resto harus tetap beroperasional melayani konsumen yang datang. Berikut adalah runut kegiatan pada sosialisasi:

1. Pembukaan acara diawali dengan kata sambutan dari ketua pelaksana kegiatan pengabdian. Beliau menghaturkan rasa terimakasih dan juga memberikan pemahaman akan maksud dan tujuan melaksanakan kegiatan tersebut.
2. Selanjutnya masuk pada penyampaian penjelasan mengenai metode yang diimplementasikan pada sistem. Pada sesi ini ada banyak staff karyawan yang menanyakan tentang keakuratan data SIPAKAR GOSS. Tim juga memberikan penjelasakan bahwa sebelum metode disatukan kedalam sistem, metode tersebut sudah dilakukan pengujian terlebih dahulu dengan menggunakan software khusus yang dapat dijamin dan diuji keakuratannya.
3. Kegiatan sosialisasi penggunaan SIPAKAR GOSS dilanjutkan dengan bantuan beberapa mahasiswa. SIPAKAR GOSS juga kemudian diuji coba pada laptop atau komputer masing-masing staff karyawan. Penjelasan penggunaan sistem diulang hingga dua kali untuk memastikan bahwa staff karyawan benar-benar paham terhadap cara kerja dan penggunaan SIPAKAR GOSS.
4. Selanjutnya adalah melakukan evaluasi kegiatan yang dilakukan dengan permintaan saran dan juga kritik terkait dengan pelaksanaan kegiatan.



Gambar 4. Tim Pelaksana Bersama Kepala HRD



Gambar 5. Suasana Pelatihan



Gambar 6. Menu Makanan.

ISSN: 2622-5646 (Online)
ISSN: 2721-0448 (Print)

Volume 7, Nomor 4, (2024)
http://dx.doi.org/10.36257/apts.vxix
pp 01-06

5. KESIMPULAN

Berdasarkan pembahasan yang telah disampaikan serta rangkaian kegiatan pelatihan yang berlangsung, dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

a) Secara umum staff karyawan resto Bendo Coffee dab Sifu Ramen bisa mengikuti pelatihan dengan baik dan mampu mengoperasikan SIPAKAR GROSS. Hal ini karena staff karyawan terbiasa menggunakan computer dalam kehidupan seharihari.
b) Pelaksanaan penyuluhan, pelatihan, dan pendampingan telah dapat mencapai tujuan sesuai dengan perencanaan tim pelaksana. Selama pendampingan para staff karyawan tidak banyak mengalami kesulitan menerapkan pelatihan yang telah disampaikan oleh tim pelaksana.
c) Kedepannya diperlukan perlu dilakukan digitalisasi semua proses yang ada di resto Bendo Coffee dan Sifu Ramen.

6. UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis menyampaikan terima kasih kepada seluruh pihak yang berperan dalam mendukung terlaksananya kegiatan pengabdian masyarakat ini. Apresiasi khusus diberikan kepada pimpinan Politeknik Negeri Sriwijaya atas dukungan finansial, serta pimpinan Resto Bendo Coffee dan Sifu Ramen yang telah memfasilitasi penyediaan sarana dan infrastruktur selama kegiatan berlangsung.

7. REFERENSI

[1] A. Salahirad, G. Gay, and E. Mohammadi, “Mapping the structure and evolution of software testing research over the past three decades,” *Journal of Systems & Software*, vol. 195, p. 111518, 2023.

[2] H. V. Gamido and M. V. Gamido, “Comparative review of the features of automated software testing tools,” *International Journal of Electrical and Computer Engineering (IJECE)*, vol. 9, no. 5, pp. 4473–4478, 2019.

[3] R. F. Goldsmith, “Software Development Magazine, 4-part series,” *Software Development Magazine*, Jul.–Oct. 2002.

[4] A. Hisyam, A. A. G. Agung, and R. Sukmawati, “Aplikasi berbasis web untuk penggajian dan perhitungan PPh Pasal 21 (studi kasus di PT. CIC Consulting, Bogor, Jawa Barat),” *Jurnal*, vol. 7, no. 6, pp. 3001–3006, 2021.

[5] A. Muhajir, “Pengaruh pajak hotel terhadap pendapatan asli daerah (PAD) Kabupaten Pandeglang periode tahun 2015–2019,” *EKUITAS (Jurnal Ekonomi dan Keuangan)*, vol. 4, p. 16, 2021.

[6] B. P. Kappel, *Web-Engineering*. Chichester, UK: John Wiley & Sons Ltd, 2006.

[7] S. Nasution and W. Tannavi, “Sistem informasi pencatatan gaji operator pada PT. Putra Solo Stabat menggunakan metode gross,” *Jurnal Armada Informatika*, pp. 23–34, 2021.

[8] Ummiana, “Penerapan metode gross up method dalam penghitungan pajak penghasilan pasal 21 pada karyawan PT Aranbina Citra Nusantara,” Undergraduate Thesis, Universitas Muhammadiyah Palembang, 2020.